

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, menumbuhkan rasa memiliki dan memelihara warisan nenek moyang khususnya batik. Batik telah mendapatkan pengakuan dari UNESCO sebagai salah satu warisan budaya yang wajib dilestarikan menjadikan seluruh dunia mengenal batik. Batik sebagai *icon* Indonesia di Internasional didapatkan juga dengan kerja keras dan usaha khususnya para pecinta dan pengrajin batik didukung oleh pemerintah. Pengenalan dan pendidikan batik mengenai filosofi, makna serta pemakaian mulai ditanamkan sejak dini tentang nilai yang terkandung di dalamnya. Batik memiliki beraneka ragam motif, setiap motif memiliki ragam makna yang terkandung salah satunya pada batik motif *sida mukti*. Batik *sida mukti* memiliki makna tentang pencapaian kehidupan yang *mukti* menuju hakekat kemulyaan hidup dengan laku spiritual. Proses pencapaian *kemuktian* melalui berbagai macam tahapan serta dinamika kehidupan hingga menuju kemulyaan.

Batik *sida mukti* merupakan salah satu motif batik yang memiliki makna dan filosofi sebagai sumber pijakan kreasi dalam hal ini bentuk koreografi dan patut untuk disebarluaskan/digunakan serta menerapkan nilai-nilai yang terkandung untuk acuan kehidupan agar mencapai kehidupan yang *mukti/sejahtera* lahir batin serta ketentraman dunia akhirat.

Karya tari “lung kukilo ring sekar” yang menceritakan tentang *spirit*, makna dan visual batik *sida mukti*. Hal tersebut lebih mengenalkan pada penonton tentang salah satu motif batik *sida mukti*. Selain gerak juga terdapat elemen pendukung lainnya yang membuat karya ini dapat dinikmati dan dipahami oleh penonton. Tujuan dan manfaat karya ini semoga dapat tercapai sesuai yang diharapkan oleh penata.

B. Saran

Karya seni merupakan sesuatu yang bisa dinikmati dan dirasakan, namun tidak memiliki ukuran yang pasti tentang baik dan buruk. Karya seni yang juga sebagai proses kreatif dan pengalihan diri yang dituangkan penata tari dalam gerak dan tulisan atau sebaliknya. Karya yang terinspirasi dari salah satu warisan leluhur yang saat ini telah mendunia yaitu batik. Batik tidak hanya sekedar dipakai, namun di dalamnya menyimpan berbagai makna, nilai dan pesan. Melalui karya ini penata mengungkap makna dan nilai filosofi batik khususnya motif *sida mukti*. Hal tersebut sebagai salah satu tindakan untuk mewariskan kekayaan leluhur yang wajib kita jaga.

Karya ini tercipta sebagai puncak tugas akhir penata selama menempuh studi di Jurusan Tari. Melalui karya ini menjadikan motivasi penata ke depan untuk terus berkarya. Karya ini diharapkan dapat memotivasi yang lain untuk terus berkarya, menggali kekayaan budaya untuk terus menjaga warisan leluhur khususnya masyarakat umum.

SUMBER ACUAN

A. Sumber Tercetak

- Ellfeldt, Lois. 1977. *Pedoman Dasar Penata Tari*. Terjemahan Sal Murgiyanto. Jakarta: Lembaga Kesenian Jakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
- _____. 2007. *Pasang Surut Perkembangan Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Pustaka.
- _____. 2011. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hawkins, Alma M. 2003. *Mencipta Lewat Tari*. Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: Manthili.
- Kartono, Kartini. 1977. *Psychologi Wanita, Wanita Sebagai Ibu dan Nenek*. Bandung: Alumni.
- Kusrianto, Adi. 2013. *Batik- Filosofi, Motif, dan Kegunaan*, Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Maharsi. 2012. *Kamus Jawa Kawi Indonesia*. Yogyakarta: Pura Pustaka.
- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Angkasa.
- Martono, Hendro. 2012. *Panggung Pertunjukan dan Kesenian*, Yogyakarta: Cipta Media.
- Maryaeni. 2005. *Metode Penelitian Kebudayaan*, Jakarta: PT Bumi Putra.
- Meri La. 1986. *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*. Terjemahan Soedarsono. Yogyakarta: Lagaligo.
- Murgianto, Sal. 1986. *Komposisi Tari dalam Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian, Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta.
- Nuraini. 2009. *Pepak Basa Jawa*. Yogyakarta: Lingkar Media.
- Purwadi. 2007. *Busana Jawa Yogyakarta*. Yogyakarta: Pura Pustaka.

- Rusman, Asti dan Anbar B. Arini. 2011. *Batik- Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: CVANDI OFFSET.
- Sasmintamardawa. 1983. *Tuntunan Pelajaran Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Ikatan Keluarga SMK KONRI Yogyakarta.
- Setiono, Andi, dkk. 2000. *Kerangka Dasar Eksklopedi Budaya Keraton Yogyakarta*. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan DIY bekerjasama dengan Yayasan Untuk Indonesia (YUI).
- Smith, Jacqueline. 1975. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasri Yogyakarta.
- Soedarsono, R.M. 1999. *Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata*. Yogyakarta: Arti. Line.
- Sony Kartika, Dharsono. 2007. *Budaya Nusantara Kajian Konsep Mandala dan Konsep Tri-loka terhadap Pohon Hayat pada Batik Klasik*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sugiyon. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Strauss, Anselm and Juliet Corbin. *Basics of Qualitative Research. Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, terjemahan Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wulandari, Ari. 2011. *Batik Nusantara Makna Filosofi, Cara Pembuatan, dan Industri Batik*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Yudhoyono, Ani. 2010. *Batikku: Pengabdian Cinta tak Berkata*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

B. Sumber Lisan

- Nama : Drs. Aris Wahyudi
- Umur : 51 tahun
- Alamat : Ngaglik, RT 33, Pandowoharjo, Sewon, Bantul
- Pekerjaan : Dosen Jurusan Pedalangan FSP ISI Yogyakarta
- Nama : Feri Darmawan S.Sn
- Umur : 24 tahun

Alamat : Kasongan, Kasihan, Bantul

Pekerjaan : Abdi Dalem Kraton Yogyakarta

Nama : GBRAy Murdokusuma

Umur : 64 tahun

Alamat : Wetan keben Kraton Yogyakarta

Pekerjaan : Perancang busana Kraton Yogyakarta

Nama : Wahana S.Sn

Umur : 27 tahun

Alamat : Demen, Sriharjo, Imogiri, Bantul

Pekerjaan : Pengajar



C. Webtografi

[http://fitinline.com/article/read/keunikan-makna-filosofi-batik-klasik-motif-sida mukti](http://fitinline.com/article/read/keunikan-makna-filosofi-batik-klasik-motif-sida-mukti), diunduh pada 17 September 2014 pukul 20.35 WIB

<http://www.tempo.co/read/news/2013/10/02/110518313/Ini-Sejarah-Panjang-Batik-Indonesia>, diunduh pada 17 September 2014 pukul 20.40 WIB.

[http://tjokrosuharto.com/1144-1409-thickbox/bap-086-wiyar-yogya-tulis-petilan-sida mukti-ukel-halus.jpg](http://tjokrosuharto.com/1144-1409-thickbox/bap-086-wiyar-yogya-tulis-petilan-sida-mukti-ukel-halus.jpg), diunduh pada 17 September 2014 pukul 20.35 WIB